



Konsep Pendidikan Berkemajuan (Analisis Metode Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 57 Medan)

Dede Maharani¹, Zahroni fatwa², Febi Anita Sari³, Hasrian Rudi Setiawan⁴

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: lded2060@gmail.com

Abstract

The education concept initiated by K.H Ahmad Dahlan has given birth to great ideas and is a reference in managing education in Indonesia. The aim of this research is the concept of K.H Ahmad Dahlan's educational thought, namely: (1) Pragmatic; (2) Update; (3) Independence; (4) Balance; (5) Integration; (6) Openness; (7) Leadership; (8) Concern; (9) Certainty; (10) Justice. This research was conducted at SMP Muhammadiyah 57 Medan using qualitative descriptive methods. The results of the research show that the learning methods used at SMP Muhammadiyah 57 Medan are in accordance with the concept of progressive education initiated by K.H Ahmad Dahlan. In brief, this article discusses the concept of progressive education initiated by K.H Ahmad Dahlan and its relevance to education management in Indonesia. The research was conducted at SMP Muhammadiyah 57 Medan using qualitative descriptive methods, and the results showed that the learning methods used at the school were in line with the concept of progressive education.

Keywords: *Concept of Progressive Education, Learning Methods, SMP Muhammadiyah 57 Medan*

Abstrak

Konsep pendidikan yang diprakarsai oleh K.H Ahmad Dahlan telah melahirkan ide-ide besar dan merupakan referensi dalam mengelola pendidikan di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini memiliki konsep pemikiran pendidikan K.H Ahmad Dahlan, yaitu: (1) Pragmatis; (2) Pembaruan; (3) Kemandirian; (4) Keseimbangan; (5) Keterpaduan; (6) Keterbukaan; (7) Kepemimpinan; (8) Kepedulian; (9) Kepastian; (10) Keadilan. Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 57 Medan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan di SMP Muhammadiyah 57 Medan sudah sesuai dengan konsep pendidikan berkemajuan yang diprakarsai oleh K.H Ahmad Dahlan. Secara ringkas artikel ini membahas tentang konsep pendidikan progresif yang digagas K.H Ahmad Dahlan dan relevansinya dengan manajemen pendidikan di Indonesia. Penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah 57 Medan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan hasilnya menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan di sekolah tersebut sejalan dengan konsep pendidikan progresif.

Kata Kunci: Konsep Pendidikan Berkemajuan, Metode Pembelajaran, SMP Muhammadiyah 57 Medan

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran, pengetahuan keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran pelatihan, atau penelitian. Oleh karena itu pendidikan merupakan kunci kemajuan, semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan suatu masyarakat atau bangsa maka akan diikuti semakin baiknya kualitas masyarakat atau bangsa tersebut. Dengan kata lain, pendidikan dapat menjadi tolok ukur kualitas dan kemajuan suatu bangsa. Hal tersebut tercantum dalam UU RI nomor 20 tahun 2003 dijelaskan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian

diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Hikmawati, 2017).

Pandangan Muhammadiyah tentang “Revitalisasi Pendidikan Muhammadiyah” dinyatakan mengenai filosofi pendidikan bagi umat manusia. Bahwa sejarah adalah kisah keberhasilan, kemajuan dan kegagalan manusia meniti perubahan peradaban dalam usaha memenuhi dalam hajat hidupnya. Dari sebagian manusia dan bangsa dapat menikmati kemajuan dan perubahan peradaban, sedangkan yang lain menderita akibat gagal meniti perubahan peradaban itu. Manusia dan bangsa-bangsa yang diberi iman adalah manusia dan bangsa-bangsa yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks) secara spiritual (tanpa lelah dan berhenti) bisa memanfaatkan perkembangan peradaban bagi kepentingan kemanusiaan pada zamannya dan generasi sejenisnya di masa depan. Yang menguasai ipteks adalah manusia dan bangsa yang unggul, berkemajuan, berkeadaban, dan tercerahkan yang terus memperbarui dan mengembangkan ipteks melalui penelitian dan pendidikan bagi kepentingan kemanusiaan.

Satu abad lalu K.H. Ahmad Dahlan merintis pembaharuan pendidikan sebagai kesatuan kelembagaan berbasis kesatuan ipteks yang telah tumbuh sebagai kelembagaan berbasis kesatuan ipteks yang telah tumbuh sebagai tradisi masyarakat pembelajar berbasis makrifat spiritual dalam bentuk tabligh (pendidikan luar sekolah), pesantren, madrasah, dan sekolah sebagai realisasi dakwah amar ma’ruf nahi munkar. Pendidikan Muhammadiyah adalah pendidikan islam modern yang mengintegrasikan agama dengan kehidupan dan antara iman dan kemajuan yang holistik. Dari rahim pendidikan Islam yang untuk itu lahir generasi muslim terpelajar yang kuat iman dan kepribadiannya, sekaligus mampu menghadapi dan menjawab tantangan zaman. Inilah pendidikan Islam yang berkemajuan untuk mencerahkan peradaban umat manusia semesta. Dari pandangan pendidikan tersebut maka dirumuskan visi pendidikan Muhammadiyah yaitu “Terbentuknya manusia pembelajar yang bertaqwa, berakhlak mulia, berkemajuan dan unggul dalam IPTEKS sebagai perwujudan tadjid dakwah amar ma’ruf nahi munkar”. Sedangkan misinya ialah: 1) Mendidik manusia memiliki kesadaran ketuhanan (spiritual makrifat); 2) Membentuk manusia berkemajuan yang memiliki etos tadjid, berpikir cerdas, alternatif dan berwawasan luas; 3) Mengembangkan potensi manusia berjiwa mandiri, beretos kerja keras, wirausaha, kompetitif dan jujur. 4) Membina peserta didik agar menjadi manusia yang memiliki kecakapan hidup dan ketrampilan social, teknologi, informasi, komunikasi; 5) Membimbing peserta didik agar menjadi manusia yang memiliki jiwa, kemampuan menciptakan dan mengapresiasi karyaseni budaya; dan 6) Membentuk kader persyarikatan umat dan bangsa yang ikhlas, peka, peduli dan bertanggungjawab terhadap

kemanusiaan dan lingkungan.

Membina peserta didik agar menjadi manusia yang memiliki kecakapan hidup dan ketrampilan social, teknologi, informasi, komunikasi; 5) Membimbing peserta didik agar menjadi manusia yang memiliki jiwa, kemampuan menciptakan dan mengapresiasi karya seni budaya; dan 6) Membentuk kader persyarikatan umat dan bangsa yang ikhlas, peka, peduli dan bertanggungjawab terhadap kemanusiaan dan lingkungan.

Inovasi dalam metode pembelajaran menjadi bagian integral dari konsep ini, sesuai dengan tuntutan zaman. Untuk merekonstruksi pendidikan berkemajuan secara utuh, ditata menjadi empat bagian. Bagian pertama, melacak fondasi pendidikan berkemajuan sampai ditemukan bahwa agama berkemajuan dan kehidupan sosial adalah fondasinya; kedua, menelusuri kunci-kunci pemikiran pendidikan K.H. Ahmad Dahlan yang bermuara pada temuan tiga dimensi pendidikan berkemajuan; ketiga, mengkonstruksi filsafat pendidikan dan teori pendidikan berkemajuan; dan keempat, merefleksikan praksis pendidikan K.H. Ahmad Dahlan sehingga bisa ditampilkan dan direkonstruksi pemikiran pendidikan berkemajuan. Adapun upaya meningkatkan keberhasilan pembelajaran, merupakan tantangan yang selalu dihadapi oleh setiap orang yang berkecimpung dalam profesi keguruan dan kependidikan. Menganalisis meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran, pada intinya tertumpu pada sesuatu persoalan, yaitu bagaimana guru memberikan pembelajaran yang memungkinkan bagi siswa terjadi proses belajar yang efektif atau dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan. Upaya untuk lebih meningkatkan belajar siswa diantaranya dapat dilakukan melalui upaya memperbaiki proses pembelajaran. Dalam perbaikan proses pembelajaran ini peranan guru sangat penting, yaitu menetapkan metode pembelajaran yang tepat.

Konsep pendidikan berkemajuan Muhammadiyah. Pendidikan berkemajuan Muhammadiyah merupakan upaya dan kerja keras K.H. Ahmad Dahlan dalam mengintegrasikan antara pendidikan modern ala barat dengan pendidikan agama ala pesantren yang bertujuan untuk melahirkan generasi yang intelektual berlandaskan pada ajaran agama Islam (Cipto, 2020). Konsep pendidikan berkemajuan Muhammadiyah ini juga mencakup metode pembelajaran yang berkemajuan dengan cara menginovasi metode pendidikan sesuai zamannya (Ferdiansyah, 2022). Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan pada SMP Muhammadiyah 57 Medan bertujuan untuk mengetahui konsep pendidikan yang memajukan analisis metode pembelajaran di sekolah tersebut (Ferdiansyah, 2022). Salah satu aspek yang mencakup konsep pendidikan berkemajuan Muhammadiyah adalah penggunaan metode pembelajaran yang berkemajuan.

Pendidik seharusnya mampu menentukan metode pembelajaran yang dipandang dapat membelajarkan siswa melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif, dan hasil belajar pun diharapkan dapat lebih ditingkatkan.

Pendidik dapat meningkatkan berbagai metode pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, dan guru perlu mempertimbangkan model pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan. Dalam konteks ini, penelitian yang dilakukan pada SMP Muhammadiyah 57 Medan bertujuan untuk menganalisis sejauh mana implementasi konsep pendidikan berkemajuan terlihat dalam metode pembelajaran di sekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif maksudnya data yang dikumpulkan itu berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai antara pendidik dan peneliti dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dengan metode pembelajaran. Penulisan skripsi menggunakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2014).

Adapun dengan metode penelitian ini peneliti akan menemukan fakta - fakta bagaimana konsep pendidikan berkemajuan analisis metode pembelajaran di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Pada penelitian ini, langkah-langkah penelitian dengan merancang penelitian, mengumpulkan data dari sumber data serta menganalisis data dan memeriksa keabsahan data dari data yang telah dikumpulkan dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dengan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

HASIL DAN EMBAHASAN

Implementasi Metode Pembelajaran

Proses rancangan pendidikan oleh K.H Ahmad Dahlan yang bercorak modern, namun tetap mempertahankan nilai-nilai keagamaan merupakan hal yang sangat penting. Tujuan pendidikan yang di terapkan oleh Kiyai Dahlan adalah agar masyarakat pribumi mendapatkan pendidikan yang layak seperti kaum bangsawan pada umumnya.

Masyarakat harus mendapatkan ilmu-ilmu pengetahuan umum agar dapat membaca dunia secara kaffah atau seutuhnya. Selain itu, masyarakat tetap mengamalkan nilai Islam di kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hal itu, peneliti menemukan beberapa informan dari pihak sekolah dengan melakukan pelaksanaan penelitian wawancara dan observasi terkait dengan penggunaan konsep pendidikan berkemajuan di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Tujuan dalam implementasikan konsep pendidikan berkemajuan ini adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari hasil analisis metode pembelajaran di SMP Muhammadiyah 57 Medan sangat baik, tetapi pada saat penerapan materi pelajaran agama Islam pembelajaran guru belum efektif, karena kurangnya ruang kelas yang luas dan fasilitas belajar yang terbatas (Fariz, 2012). Konsep pendidikan berkemajuan Muhammadiyah mencakup metode pembelajaran yang berkemajuan dengan cara menginovasi metode pendidikan sesuai zamannya (Adi Syahputra, Mesiono, 2023). Oleh karena itu, implementasi metode pembelajaran yang berkemajuan di SMP Muhammadiyah 57 Medan dapat dianggap sebagai upaya untuk menerapkan konsep pendidikan berkemajuan Muhammadiyah. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat kendala dalam penerapan metode pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan fasilitas belajar dan ruang kelas yang lebih luas agar penerapan metode pembelajaran yang berkemajuan dapat berjalan dengan efektif.

Perencanaan konsep pendidikan berkemajuan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam sebelum memasuki tahapan dalam proses pembelajaran, sudah memiliki delapan perangkat pembelajaran baik dalam hal rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdapat didalamnya metode yang digunakan, strategi yang dipakai, pendekatan, yang digunakan, serta materi yang akan disampaikan. Selain RPP guru juga telah mempersiapkan silabus yang didalamnya terdapat rencana pembelajaran, standart kompetensi pembelajaran, kompetensi dasar pembelajaran, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, penilaian dari pembelajaran serta alokasi waktu dalam pembelajaran.

Pada perencanaan sebelum guru mengaplikasikannya dalam kegiatan belajar mengajar, guru telah berkoordinasikan dengan kepala sekolah sebagai penanggung jawab SMP Muhammadiyah 57 Medan yang pada perencanaan tersebut sudah dirancang dan akan memudahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam.

Dalam konteks pendidikan Muhammadiyah, implementasi metode pembelajaran yang

berkemajuan juga dapat dilakukan melalui pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah Muhammadiyah (Fariz, 2012). Dalam hal ini, implementasi metode pembelajaran yang berkembang dapat dilakukan dengan mengidentifikasi materi pelajaran yang akan diajarkan, menentukan model atau metode yang tepat dalam pembelajarannya, menentukan alat yang diperlukan dalam pembelajaran, dan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa (Fariz, 2012).

Selain itu, implementasi metode pembelajaran yang berkembang juga dapat dilakukan dengan mengembangkan buku ajar pendidikan kemuhammadiyahahan yang mengandung nilai-nilai Islam berkembang (Adi Syahputra, Mesiono, 2023).

K.H Ahmad Dahlan memiliki pendekatan modern dalam rancangan pendidikannya, dengan tujuan memberikan pendidikan yang layak kepada masyarakat pribumi agar mereka dapat memiliki pengetahuan umum dan tetap mengamalkan nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi konsep pendidikan berkembang di SMP Muhammadiyah 57 Medan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Meskipun hasil analisis menunjukkan metode pembelajaran di SMP Muhammadiyah 57 Medan secara umum baik, terdapat kendala dalam penerapan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) karena keterbatasan ruang kelas dan fasilitas belajar. Guru mata pelajaran PAI telah melakukan perencanaan dengan delapan perangkat pembelajaran, termasuk RPP, silabus, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, penilaian, dan alokasi waktu.

Upaya perlu dilakukan untuk meningkatkan fasilitas belajar dan ruang kelas agar penerapan metode pembelajaran yang berkembang, terutama dalam mata pelajaran PAI, dapat berjalan secara efektif. Implementasi metode pembelajaran berkembang dalam konteks pendidikan Muhammadiyah juga dapat dilakukan melalui identifikasi materi pelajaran, pemilihan model atau metode pembelajaran yang tepat, penggunaan alat yang sesuai, dan pengembangan buku ajar pendidikan kemuhammadiyahahan yang mengandung nilai-nilai Islam berkembang.

Kesesuaian Metode Pembelajaran dengan Konsep Pendidikan Berkemajuan

Dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran ini dilakukan secara terperinci yang diawali dengan standart kompetensi mata pelajaran pendidikan agama Islam. Yang dibubuhkan didalamnya hingga

kemudian tercapainya indikator yang telah disusun dan diorganisir dengan tujuan pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan penilaian umpan balik pembelajaran. Hal ini persiapan metode pembelajaran guru harus mempersiapkan materi yang akan dipelajari serta membawa silabus dan RPP guna menunjang hasil belajar yang efektif.

Suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran, salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah bagaimana memahami, kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Konsep pendidikan berkemajuan Muhammadiyah mencakup metode pembelajaran yang berkemajuan dengan cara menginovasi metode pendidikan sesuai zamannya (Echo, 2022). Oleh karena itu, kesesuaian metode pembelajaran dengan konsep pendidikan berkemajuan dapat diukur dari sejauh mana metode pembelajaran tersebut mampu menginovasi metode pendidikan yang sudah ada.

Dalam konteks pendidikan Muhammadiyah, implementasi metode pembelajaran yang berkemajuan dapat dilakukan melalui pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah Muhammadiyah (Redaksi, 2022). Dalam hal ini, kesesuaian metode pembelajaran dengan konsep pendidikan berkemajuan dapat diukur dari sejauh mana metode pembelajaran tersebut mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam berkemajuan ke dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan buku ajar pendidikan kemuhammadiyah yang mengandung nilai-nilai Islam berkemajuan (Redaksi, 2022).

Selain itu, kesesuaian metode pembelajaran dengan konsep pendidikan berkemajuan juga dapat diukur dari sejauh mana metode pembelajaran tersebut mampu mengembangkan kemampuan siswa secara holistik, yaitu meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Echo, 2022). Metode pembelajaran yang berkemajuan harus mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi (Echo, 2022). Oleh karena itu, kesesuaian metode pembelajaran dengan konsep pendidikan berkemajuan dapat diukur dari sejauh mana metode pembelajaran tersebut mampu mengembangkan kemampuan siswa secara holistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peneliti yang menganalisis metode pembelajaran di SMP Muhammadiyah 57 Medan sangat baik, tetapi pada saat penerapan materi pelajaran agama Islam pembelajaran guru belum efektif, karena kurangnya ruang kelas yang luas dan fasilitas belajar yang terbatas (Echo, 2022). Oleh karena itu, kesesuaian metode pembelajaran dengan konsep pendidikan berkemajuan masih perlu ditingkatkan dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran, seperti fasilitas belajar dan ruang

kelas yang memadai.

Bahkan persiapan yang harus disiapkan disesuaikan dengan indikator kurikulum dan silabus yang dibuat harus direncanakan didalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini didukung dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti di lingkungan pengamatan SMP Muhammadiyah 57 Medan, dengan adanya penerapan metode pembelajaran di kelas tersebut akan memudahkan dalam proses belajar mengajar.

Dalam konteks pendidikan Muhammadiyah, perbandingan metode pembelajaran dengan konsep pendidikan berkemajuan juga dapat diukur dari sejauh mana metode pembelajaran tersebut mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam berkemajuan ke dalam pembelajaran (Redaksi, 2022). Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan buku ajar pendidikan kemuhammadiyah yang mengandung nilai-nilai Islam berkemajuan.

Dengan demikian, perbandingan metode pembelajaran dengan konsep pendidikan berkemajuan dapat diukur dari sejauh mana metode pembelajaran tersebut mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam berkemajuan ke dalam pembelajaran dan mampu mengembangkan kemampuan siswa secara holistik.

Kesesuaian metode pembelajaran dengan konsep pendidikan berkemajuan dalam konteks pendidikan Muhammadiyah melibatkan inovasi metode pembelajaran sesuai dengan zamannya. Pentingnya integrasi nilai-nilai Islam berkemajuan ke dalam pembelajaran juga menjadi kriteria penilaian. Selain itu, metode pembelajaran diharapkan mampu mengembangkan kemampuan siswa secara holistik, melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Penelitian menunjukkan bahwa meskipun analisis terhadap metode pembelajaran di SMP Muhammadiyah 57 Medan dinilai baik, namun penerapannya belum sepenuhnya efektif karena adanya kendala seperti keterbatasan ruang kelas dan fasilitas belajar. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kesesuaian metode pembelajaran dengan konsep pendidikan berkemajuan dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran.

Pentingnya persiapan oleh guru, termasuk penyusunan materi, silabus, dan RPP, juga ditekankan dalam mencapai kesesuaian metode pembelajaran dengan konsep pendidikan berkemajuan. Observasi di lingkungan pengamatan SMP Muhammadiyah 57 Medan menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran di kelas dapat memudahkan proses belajar mengajar.

Dalam konteks Muhammadiyah, pengembangan buku ajar pendidikan kemuhammadiyah yang mencakup nilai-nilai Islam berkemajuan dianggap penting. Sehingga, kesesuaian metode pembelajaran dengan konsep pendidikan berkemajuan dapat diukur dari kemampuan metode tersebut mengintegrasikan nilai-nilai Islam berkemajuan ke dalam pembelajaran dan kemampuannya dalam mengembangkan kemampuan siswa secara holistik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi konsep pendidikan berkemajuan di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Dalam segala kegiatan yang dilakukan tidak dipungkiri untuk mencapai tujuan yang diinginkan, akan menemukan suatu pendukung dan hambatan-hambatan dalam mencapainya. Begitu pula di SMP Muhammadiyah 57 Medan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Faktor penghambat yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran contohnya dengan menggunakan metode diskusi di SMP Muhammadiyah 57 Medan kelas VIII B adalah terbatasnya dalam suasana kelas yang kurang besar dan sulit untuk kebelakang melihat dari sebagian peserta didik.

Karena terbatasnya suasana kelas, metode diskusi ini sering tidak terlaksanakan dengan baik, tetapi hal tersebut tidak mungurangi motivasi siswa dalam belajar. Dan dalam menangani siswa yang malas dan kurang bersemangat, guru terus berusaha memberikan motivasi agar semangat belajar siswa meningkat, dan salah satu bentuk usaha tersebut dengan cara menyediakan media pembelajaran yang menyenangkan agar siswa tertarik untuk mengikuti diskusi.

Adapun keberhasilan penggunaan metode pembelajaran tersebut yaitu, berdasarkan hasil penelitian, metode pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran PAI. Hal ini terbukti dengan tingginya antusias dan semangat siswa selama proses pembelajaran PAI berlangsung, hal ini dapat terlihat pada lembaran observasi. Kemudian penerapan metode pembelajaran sangat mendukung akan terciptanya efektifitas pembelajaran yang kondusif dan interaktif. Selanjutnya metode pembelajaran mempunyai efek yang sangat signifikan dalam meningkatkan attention atau perhatian dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi implementasi konsep pendidikan berkemajuan di SMP Muhammadiyah 57 Medan, antara lain: Fasilitas belajar yang terbatas, seperti kurangnya ruang kelas yang luas dan fasilitas belajar yang memadai, Kualitas guru yang belum efektif dalam penerapan materi pelajaran agama Islam, Kurangnya sarana dan prasarana

yang memadai dalam kegiatan ekstrakurikuler, Tingkat usia dan kemampuan berpikir siswa yang berbeda-beda, dan Kualitas pembelajaran yang ditentukan oleh kualitas guru, yaitu kemampuan dan kemauan (Rahmayani, 2019).

Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan fasilitas belajar dan ruang kelas yang lebih luas, meningkatkan kualitas guru dalam penerapan materi pelajaran agama Islam, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dalam kegiatan ekstrakurikuler, memperhatikan tingkat usia dan kemampuan berpikir siswa yang berbeda-beda, serta meningkatkan kualitas pembelajaran dengan meningkatkan kemampuan dan kemauan guru (Fariz, 2012). Dengan demikian, implementasi konsep pendidikan berkemajuan di SMP Muhammadiyah 57 Medan dapat berjalan dengan lebih efektif dan optimal.

Maka, implementasi konsep pendidikan berkemajuan di SMP Muhammadiyah 57 Medan menghadapi beberapa faktor penghambat, antara lain terbatasnya fasilitas belajar, kualitas guru yang belum efektif dalam penerapan materi pelajaran agama Islam, kurangnya sarana dan prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler, perbedaan tingkat usia dan kemampuan berpikir siswa, serta kualitas pembelajaran yang ditentukan oleh kemampuan dan kemauan guru.

Dalam upaya meningkatkan implementasi konsep pendidikan berkemajuan, perlu dilakukan langkah-langkah seperti peningkatan fasilitas belajar dan ruang kelas, peningkatan kualitas guru dalam mengajar materi pelajaran agama Islam, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan ekstrakurikuler, perhatian terhadap perbedaan tingkat usia dan kemampuan siswa, serta peningkatan kualitas pembelajaran dengan meningkatkan kemampuan dan motivasi guru. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan implementasi konsep pendidikan berkemajuan di SMP Muhammadiyah 57 Medan dapat berjalan lebih efektif dan optimal.

KESIMPULAN

Konsep ini merupakan upaya integrasi antara pendidikan modern ala barat dan pendidikan agama ala pesantren yang digagas oleh KH. Ahmad Dahlan. Tujuan utamanya adalah melahirkan generasi yang intelektual berlandaskan pada ajaran agama Islam. Konsep pendidikan berkemajuan Muhammadiyah mencakup inovasi dalam metode pembelajaran sesuai dengan tuntunan zaman. Pada SMP Muhammadiyah 57 Medan, penelitian dilakukan untuk menganalisis sejauh mana konsep ini terlihat dalam metode pembelajaran di sekolah tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode pembelajaran di sekolah tersebut cukup baik, tetapi masih terdapat kendala terutama pada penerapan materi pelajaran agama Islam karena keterbatasan fasilitas dan ruang kelas yang tidak memadai.

Kesesuaian metode pembelajaran dengan konsep pendidikan berkemajuan dapat diukur dari sejauh mana metode tersebut mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam berkemajuan dan mengembangkan kemampuan siswa secara holistic. Beberapa faktor yang mempengaruhi implementasi konsep pendidikan berkemajuan di SMP Muhammadiyah 57 Medan mencakup keterbatasan fasilitas belajar, kualitas guru, kurangnya sarana ekstrakurikuler, perbedaan tingkat dan kemampuan siswa serta kualitas pembelajaran yang ditentukan oleh kemampuan dan kemauan guru. Untuk meningkatkan implementasi konsep pendidikan berkemajuan, perlu dilakukan upaya seperti peningkatan fasilitas belajar dan ruang kelas, peningkatan kualitas guru dalam penerapan materi pelajaran agama Islam, penyediaan sarana dan prasarana ekstrakurikuler, perhatian terhadap perbedaan tingkat usia dan kemampuan siswa, serta peningkatan kualitas pembelajaran melalui peningkatan kemampuan dan kemauan guru. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran mengenai implementasi konsep pendidikan berkemajuan Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 57 Medan beserta faktor-faktor yang mempengaruhi serta rekomendasi untuk meningkatkannya.

DAFTAR PUSTAKA

Adi Syahputra, Mesiono, H. (2023). Implementation of Al-Islam Kemuhammadiyah As Efforts to Improve Student Characteristics. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2).

Cipto, D. (2020). *KONSEP PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERSPEKTIF ISLAM BERKEMAJUAN DAN ISLAM NUSANTARA*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Echo, P. (2022). *Tiga Unsur Konsep Pendidikan Berkemajuan*. Universitas Muhammadiyah Kotabumi. <https://www.umko.ac.id/2022/02/11/tiga-unsur-konsep-pendidikan-berkemajuan/>

Fariz, M. (2012). *PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAHMENENGAH PERTAMA MUHAMMADIYAH 3TANJUNG SARI MEDAN*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA.

Ferdiansyah, A. M. (2022). KONSEP PENDIDIKAN BERKEMAJUAN KH. AHMAD DAHLAN RELEVANSINYA DENGAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Kreatif*, 20(2).

Hikmawati, I. L. (2017). *Konsep Pendidikan Islam Perspektif Islam Berkemajuan Menurut Muhammadiyah*. IAIN.

Moleong, L. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Rahmayani, N. (2019). *Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi konsep pendidikan berkemajuan di SMP Muhammadiyah 57 Medan*. UIN Sunan Kalijaga.

Redaksi. (2022). *Pendidikan Berkemajuan Warisan KH. Ahmad Dahlan*. Ikatan Pelajar Muhammadiyah. <https://ipm.or.id/pendidikan-berkemajuan/>

